

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Kondisi Geografis

Berdasarkan data dan keterangan yang penulis peroleh dari kantor Wali Nagari, Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah salah satu Dusun Kecamatan Padang Gelugur yang luas wilayahnya 212, 95 Km², Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Durian Kadap Kecamatan Padang Gelugur, sebelah Selatan berbatasan dengan Kauman, sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Tonga Kecamatan Padang Gelugur. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan Padang Gelugur 4 Km, Jarak ke Ibu Kota Kabupaten 56 Km, Jarak ke Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat 188 Km.¹⁵

B. Kondisi Demografis

Berdasarkan pendataan, jumlah penduduk yang ada di Dusun Aek Bargot berjumlah 240 jiwa, dengan kepala keluarga 48 KK, pada akhir tahun 2018 untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel:

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Dusun Aek Bargot
Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	98
2	Perempuan	142
	Jumlah	240

¹⁵ Data Kependudukan, Kantor Wali Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, 27 Februari 2019.

Dari tabel di atas hanya merupakan gambaran jumlah penduduk Dusun Aek Bargot secara umum, maka untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci dapat dilihat pada tabel berikut yang akan menjelaskan jumlah penduduk menurut umur atau usia.

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Dusun Aek Bargot
Menurut Usia

No	Umur	Jumlah
1	0-15	36
2	16-30	78
3	31-45	85
4	46-60	11
5	61-80	22
6	> 80	8
Jumlah		240

Sumber: Data Kependudukan Kantor Wali Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, Februari 2019.

Pendidikan dan Kehidupan Beragama

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apalagi dalam menjalani kehidupan era globalisasi sekarang ini. Dalam hubungan ini kita melihat perkembangan manusia seutuhnya dari aspek pendidikan yang ada dalam masyarakat Dusun Aek Bargot menunjukkan ketinggalan jika dibandingkan dengan dusun-dusun yang terdapat dalam wilayah Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur. Kenyataan ini terbukti dari sarana pendidikan yang tersedia di Dusun Aek Bargot. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Dusun Aek Bargot
Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	12
2	Sekolah Dasar	20
3	SMP/SMA	70
4	Akademik	5
5	Sarjana (S1-S3)	9
Jumlah		116

Sumber: Data Kependudukan Kantor Wali Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, Februari 2019.

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa jumlah pendidikan secara keseluruhan berjumlah 116 orang, bila dibandingkan dengan jumlah penduduk menurut usia yang jumlahnya 240, maka tidak sejalan dikarenakan jumlah penduduk yang tidak termasuk ke dalam kategori jumlah penduduk menurut pendidikan berjumlah 124 orang.¹⁶

Tabel II.4
Jumlah Sarana Pendidikan Di Dusun Aek Bargot

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	SD	2
3	MTS/ Sederajat	-
4	SMA/ Sederajat	-
5	D1-S3	-
Jumlah		3

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa lembaga pendidikan formal yang ada di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur sebagai berikut:

¹⁶ Data Kependudukan, Kantor Wali Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, 27 Februari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tingkat TK berjumlah satu
 1. TK Permata Bunda
 - b) SD/ Sederajat berjumlah dua
 1. SD Negeri 14 Rambah Lanai
 2. SD Negeri 10 Muaratais
 - c) MTS/ Sederajat belum terdapat di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur.
 - d) SMA/ Sederajat belum terdapat di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur.¹⁷
- b. Kehidupan Beragama

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Nagari Sontang Cubadak yang memiliki jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 240 jiwa, mayoritas penduduk yang berada di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur beragama Islam, hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:¹⁸

Tabel II.5
Jumlah Penganut Agama Di Dusun Aek Bargot

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	98	142
2.	Kristen	-	-
3.	Katolik	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-
Jumlah		98 orang	142 orang

Sumber: Data Kependudukan Kantor Wali Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, Februari 2019.

¹⁷ Tajuddin (Kepala Dusun Aek Bargot), *Wawancara* tanggal 06 Maret 2019

¹⁸ Data Kependudukan Kantor Wali Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, 27 Februari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.6
Jumlah Sarana Peribadatan Dari Masing-Masing
Agama Di Dusun Aek Bargot

No	Jenis Peribadatan	Jumlah
1.	Mesjid	3
2.	Surau/Langgar/Musholah	-
3.	Gereja Kristen Protestan	-
4.	Gereja Katolik	-
5.	Wihara	-
6.	Pura	-
	Jumlah	3

Sumber: Data Kependudukan Kantor Wali Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, Februari 2019.

Berdasarkan gambaran tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa di Dusun Aek Bargot pada umumnya tempat sarana ibadah umat Islam adalah mesjid.

C. Profil Kaum Petani Perempuan Di Dusun Aek Bargot

Objek dalam penelitian ini adalah petani perempuan di dusun Aek Bargot, sampel diambil sebanyak 20 orang petani perempuan. Karakteristik petani yang diperlukan untuk melihat beberapa hal yang menjadi dasar pertimbangan dalam menggambarkan keadaan petani perempuan secara jelas, maka dibentuk suatu profil petani perempuan untuk melihat karakteristik petani perempuan yang meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusaha tani serta keaktifan dalam menjalankan perannya sebagai petani/buruh tani. Berikut uraian tentang profil responden.

Mayoritas petani perempuan berada pada umur 15-55 tahun yaitu sebanyak 20 orang. Simanjuntak dalam Rokky (2015), memaparkan bahwa angkatan kerja digolongkan produktif apabila umurnya berkisar antara 15-55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun. Penduduk yang berumur 0-14 tahun dan berumur lanjut (>55 tahun) termasuk dalam kategori tidak produktif dan tidak layak untuk bekerja karena produktivitasnya sangat rendah. Banyaknya petani perempuan yang berada pada umur produktif dapat memberikan indikasi yaitu para perempuan masih memiliki kemampuan dan potensi baik fisik maupun mental untuk bekerja dengan baik sehingga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga dan kesejahteraan keluarga.

Tingkat pendidikan responden terbanyak berada pada lulusan SMP berjumlah 8 orang, lulusan SD berjumlah 7 orang, dan lulusan SMA berjumlah 5 orang. Berdasarkan data tersebut diduga bahwa petani perempuan tidak membutuhkan pendidikan formal yang tinggi, syarat untuk menjalani pekerjaan sebagai petani/buruh tani adalah kegigihan dan kerja keras dalam mengelola usaha tani.

Pengalaman usaha tani petani perempuan yaitu rata-rata sudah lebih dari 2 tahun. Pengalaman berusaha tani yang dimiliki responden ini akan efektif bila diterapkan dalam kegiatan ekonomi dalam usaha tani padi sawah. Semakin tinggi tingkat pengalaman yang mereka miliki maka dapat meningkatkan produktifitas dari usaha tani padi sawah yang mereka kerjakan.

Mayoritas jumlah tanggungan keluarga responden yaitu rata-rata 3-4 orang. Jika semakin banyak jumlah anggota keluarga yang dimiliki responden, maka semakin banyak pula kebutuhan keluarga yang diperlukan dan harus dipenuhi, dan hal inilah yang menjadi salah satu alasan bagi petani perempuan untuk ikut bekerja dan meningkatkan pendapatan untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keaktifan para petani perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga dapat dilihat dari peran yang mereka tekuni, dimana selain bertani (menyewa lahan pertanian dan menggarap sendiri), di musim panen mereka juga memberikan jasanya untuk ikut menyemai padi yang berada di sawah petani lainnya yang biasanya dikenal dengan buruh tani.

D. Sosial Ekonomi Masyarakat

Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur dihuni oleh berbagai suku, diantaranya adalah Jawa, Mandailing, Minang dan lain-lain. Penduduk Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur berjumlah 240 dari jumlah keseluruhan laki-laki dan perempuan.

Perekonomian masyarakat Dusun Aek Bargot berada pada posisi menengah bila dibandingkan dengan Dusun lain yang ada di Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur, hal ini berdasarkan observasi yang penulis lakukan dapat dilihat dari segi tempat tinggal, juga kenyataan yang ditampilkan dari masing-masing keluarga. Adapun perincian mata pencaharian masyarakat Dusun Aek Bargot dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁹

¹⁹ Data Kependudukan Kantor Wali Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, 27 Februari 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.7
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat
Di Dusun Aek Bargot

No	Jenis Pekerjaan Laki-laki dan Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani/ Buruh Tani	45	35
2.	Pedagang	4	8
3.	PNS	2	4
4.	Pegawai Honorer	2	4
5.	Buruh Pabrik/ Bangunan	2	-
6.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	1	1
Jumlah		56	52

Sumber: Data Kependudukan Kantor Wali Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, Februari 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan 108 orang, bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang jumlahnya 240 maka 132 belum memiliki mata pencaharian. Dapat dipahami sebagian besar masyarakat Dusun Aek Bargot sebagai petani, wiraswasta/pedagang sekaligus sumber nafkah bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Profesi yang mereka tekuni adalah bertani dan ada juga yang sekaligus sebagai buruh tani. Di samping melakukan usaha pertanian (padi, coklat, karet, jagung), ada sebagian masyarakat yang melakukan usaha perdagangan, dan sebagian besar bekerja sebagai petani padi dan buruh tani yang akan menjadi fokus penelitian ini.

Adat Istiadat

Masyarakat Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman menganut sistem sosial dengan menggunakan adat istiadat yang mengatur tata pergaulan sosial masyarakat dusun. Masyarakat dusun juga memegang tradisi adat seperti dalam acara pelaksanaan upacara perkawinan adat mandailing karena mayoritas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduknya bersuku mandailing dan masih dominan dilakukan sampai sekarang. Masyarakat Dusun Aek Bargot sebagaimana umumnya menisbahkan keturunannya kepada Ayah yang kemudian disebut dengan marga. Walaupun pada dasarnya masyarakat Dusun tersebut terdiri dari tiga etnis. Yaitu etnis Mandailing, Jawa dan Minang. Artinya jika seorang Ayah yang bersuku Mandailing menikah dengan suku Jawa atau Minang, maka jika mempunyai anak, anak tersebut digolongkan kepada suku Mandailing.²⁰

Dalam pergaulan hidup sehari-hari, tradisi yang dipraktekkan sesuai dengan tata nilai dan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga misalnya, walaupun berbeda suku tetap harus mengikuti aturan agama dan adat istiadat yang sudah ditetapkan. Dari segi material, peranan Islam sangat dominan, karena hampir semua sisi pandangan serta sikap hidup masyarakat tersebut diwarnai dengan nilai ke-Islaman, dengan tidak mengabaikan nilai-nilai dan adat istiadat yang berlaku di daerah tersebut (Dusun Aek Bargot).²¹

Peran adat istiadat dalam masyarakat dusun dilakukan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kegotong royongan dalam membangun dusun tersebut. Adapun pemuka adat di Dusun Aek Bargot yang diangkat sebagai hatobangon oleh masyarakat dengan sistem pemilihan siapa yang lebih memahami adat secara baik dan benar.²²

²⁰ Tajuddin (Kepala Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur), 27 Februari 2019.

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid*

Sarana transportasi di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman juga menggunakan sarana transportasi angkutan umum yakni becak/kendaraan roda 3 dan mobil angkutan desa yang beroperasi setiap harinya. Dalam keseharian sarana transportasi tersebut dapat digunakan masyarakat untuk pergi ke sawah, ke ladang dan dapat juga dipakai untuk mengangkut alat-alat dan obat-obat pertanian.

Sarana komunikasi di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman sudah menggunakan telepon seluler untuk berkomunikasi jarak jauh. Masyarakat juga bisa menerima sebagian informasi dan berita-berita melalui televisi dan media sosial lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.